

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dengan terus berkembangnya dunia teknologi dan informasi dalam beberapa periode terakhir, alhasil semakin banyak bermunculan media baru yang menunjang sarana berkomunikasi. Hal ini juga dianggap sebagai era baru dalam berkomunikasi dan memberikan informasi. Tentu saja perkembangan yang berskala masif ini secara berangsur-angsur terus dimanfaatkan oleh banyak pihak, khususnya dalam proses penyebaran informasi yang dilakukan oleh media massa. Tugas seorang wartawan atau reporter tentu mencari informasi yang menarik sebagai bahan berita, apapun informasi yang diperoleh asalkan menarik bagi konsumen, wartawan tersebut tentu akan menulisnya menjadi berita, yang pasti informasi itu memenuhi syarat sebagai berita.

Memasuki era jurnalisme baru, wartawan sekarang dapat menggunakan berbagai macam bentuk teknik jurnalistik dan mengembangkan gaya penulisan berita jurnalistik yang digunakannya sesuai kondisi dan penugasan.<sup>1</sup>

Wartawan harus memiliki kehati-hatian yang sangat tinggi dalam melakukan pekerjaannya mengingat dampak yang luas yang ditimbulkan oleh berita yang dibuatnya. Kehati-hatian dimulai dari kecermatannya terhadap ejaan nama, angka, tanggal dan usia serta disiplin diri untuk senantiasa melakukan periksa ulang atas keterangan fakta dan keterangan yang ditemuinya.<sup>2</sup>

Diakui atau tidak, wartawan memiliki kekuatan dalam mengungkap peristiwa melalui media massa sebagai wadah pembingkaiian (*Framing*) berita. Melalui pengemasan fakta, penggambaran fakta, pemilihan angle, penambahan gambar, maka berita yang ditulis wartawan menjadi menarik.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Eni Setiati, *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*, (Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2005), 42.

<sup>2</sup> Hikmat Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 48.

<sup>3</sup> Eni Setiati, Op. Cit., 67.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakta adalah suatu seperti apa adanya, tidak ditambah atau dikurangi sehingga bersifat suci. Opini adalah pendapat yang dilandasi selera pribadi, sedangkan interpretasi pendapat yang dilandasi oleh fakta. Wartawan dan reporter dapat memberikan interpretasi, karena dasarnya adalah fakta, tetapi tidak dibenarkan memasukan pendapat yang dilandasi selera pribadi mereka sendiri. Akan tetapi, jika memasukan pendapat orang lain (narasumber) tetap dibenarkan, dengan syarat nama atau identitas narasumber harus disebutkan dengan jelas.<sup>4</sup>

Pada umumnya wartawan membutuhkan berita. Setiap hari yang dicari adalah berita. Bahkan, tak sedikit dari mereka yang bekerja dalam sebulan harus mengumpulkan minimal 20 berita. Ini tak berarti mereka setelah itu tidak mencari berita. Mereka tetap mencari berita karena alasan agar mendapat bonus dari perusahaannya maupun untuk mencari kredibilitas bagi kenaikan jenjang profesinya.<sup>5</sup>

Dalam literature, pekerjaan wartawan atau reporter disebut sebagai profesi. Begitu juga pengacara, akuntan, dan pendeta. Profesi wartawan adalah profesi yang bukan sekedar mengandalkan keterampilan seorang tukang, ia adalah profesi yang watak, semangat dan cara kerjanya berbeda dengan seorang tukang. Oleh karena itu, masyarakat memandang wartawan sebagai professional.<sup>6</sup>

Dalam perusahaan penerbitan pers, wartawan merupakan ujung tombak dari usahanya. Mereka yang paling banyak mensuplai bahan berita untuk penyaji tiap harinya karena itu, biasanya mendukung seorang wartawan dilengkapi dengan peralatan komunikasi yang bisa mendukung mempercepat tugas dalam mencari berita (*Tape recorder*, telepon genggam, radio panggilan dan sebagainya).<sup>7</sup>

Wartawan GoRiau.com mempunyai peran penting pada kinerjanya dalam meningkatkan mutu dan kualitas berita agar banyak diminati oleh pembaca, baik itu dari segi penulisan, tampilan gambar pada berita, kata-kata dalam judul berita,

<sup>4</sup> J.B Wahyudi, *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, (Jakarta: PT utama graffiti, 1996), 2.

<sup>5</sup> Nurdin, *Hubungan Media konsep dan Aplikasi*. (Rajawali pers, PT Raja grafindo Persada, 2008), 59.

<sup>6</sup> Hikmat Kusumaningrat, Op. Cit., 115.

<sup>7</sup> Djuroto, Totok, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 23.

pengeditan, dan lain sebagainya, dengan bagusnya kinerja wartawan tersebut maka akan menjadi suatu keuntungan dan kemajuan yang besar bagi Perusahaan Surat Kabar Online GoRiau.com.

Hal ini berkaitan dengan fungsi seorang wartawan pada sebuah media atau pers, yang digariskan dalam pasal 3, Bab II, Undang-undang No 40 Tahun 1999, tentang pers menyebutkan : “Bahwa fungsi wartawan atau pers meliputi 4 hal, yaitu sebagai suatu media, informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial”.<sup>8</sup>

Dalam menjalankan tugas, wartawan atau reporter akan mengalami banyak tantangan, dan tantangan paling besar datang justru dari dirinya sendiri. Di sini, wartawan atau reporter akan selalu “bertempur” melawan dirinya sendiri (*The Battle of Mind*). Nilai lebih dari karya jurnalistik akan banyak ditentukan oleh wartawan atau repoter sendiri.<sup>9</sup>

Kriminalitas juga dianggap sebagai peristiwa yang menarik karena pada dasarnya manusia ingin hidup dalam suasana ketentraman. Oleh sebab itu, peristiwa kriminal sendiri (*even of crime*) mengundang daya tarik karena mengandung ancaman. Peristiwa perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, pembajakan, terorisme, atau narkoba selalu menarik perhatian pembaca.<sup>10</sup>

Dalam penggolongan berita-berita kejahatan dan kriminal termasuk gejala kejadian yang melanggar peraturan dan undang-undang Negara. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang termasuk dalam berita-berita kriminal adalah pembunuhan, penodongan, perampokan, pencurian, perkosaan, penipuan dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Berbeda dengan strategi wartawan pada media cetak dalam mencari berita, wartawan GoRiau.com langsung mendatangi resort-resort kepolisian untuk mendapatkan informasi yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan berita.

Surat Kabar Media GoRiau.com lebih banyak memuat berita kriminal karena publik suka dengan berita-berita seperti itu. Sehubungan dengan hal ini,

<sup>8</sup>Ibid., 154.

<sup>9</sup>J.B Wahyudi, Op. Cit., 111.

<sup>10</sup>Sedia Wiling Barus, *Jurnalistik : Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2010), 44.

<sup>11</sup>Assegaf, Dja'far, *Jurnalistik Masa Kini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), 144.

maka wartawan berusaha untuk penyajian berita-berita kriminal, sesuai dengan minat dan selera pembaca. Bahkan ada yang memuat kejadian tindakan kejahatan itu secara terperinci.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengambil judul skripsi “**Strategi Wartawan GoRiau.com Dalam Mencari Berita Kriminal**”.

## **B. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah istilah yang termuat dalam judul penelitian ini, yaitu :

### **1. Strategi**

Yang dimaksud strategi dalam skripsi ini adalah suatu siasat atau taktik yang dilakukan oleh para pencari berita (wartawan, reporter) yang tujuannya adalah untuk mendapatkan berita sesuai yang dikehendaki.<sup>12</sup>

### **2. Wartawan**

Wartawan atau reporter adalah seseorang yang bertugas mencari, mengumpulkan dan mengolah informasi menjadi berita untuk disiarkan melalui media massa.<sup>13</sup>

### **3. GoRiau.com**

GoRiau.com merupakan surat kabar online diterbitkan oleh Perusahaan Pers, PT Gema Informasi Riau Digital. Terbit pertama kali sebagai portal berita pada 8 September 2012. GoRiau.com beralamat di Perumahan Surya Kartama Agung Blok A No 4, Jalan Kartama, Maharatu, Marpoyan Damai, Pekanbaru. Email: goriau2012@gmail.com<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Eni Setiati, *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*,(Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2005), 16.

<sup>13</sup> Djuroto,Totok, *Manajemen Penerbitan Pers* ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000) , 22.

<sup>14</sup> Sumber (GoRiau.com).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Berita Kriminal

Kriminal adalah yang berkaitan dengan kejahatan (pelanggaran hukum) yang didapat di hukum menurut undang-undang pidana. (Kamus besar Bahasa Indonesia).

Yang dimaksud berita kriminal yaitu berita mengenai segala peristiwa kejadian dan perbuatan yang melanggar hukum seperti pembunuhan, perampokan, pencurian, penodongan, pemerkosaan, penipuan, korupsi, penyelewengan, dan segala sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma kesusilaan yang ada dalam masyarakat.<sup>15</sup>

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Wartawan GoRiau.com Dalam Mencari Berita Kriminal?”

#### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana Strategi Wartawan GoRiau.com Dalam Mencari Berita Kriminal.

##### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara praktis, dapat menambah wawasan cakrawala berfikir dalam kajian ilmiah dan masukan bagi semua pihak yang terkait, terutama yang berkaitan dengan penelitian ini dan berkaitan dengan jurusan penulis Ilmu Komunikasi khususnya konsentrasi jurnalistik.
- b. Secara teoritis, untuk memberikan sumbangan ilmiah bagi penulis khususnya dan mahasiswa pada umumnya.
- c. Secara akademis, bahwa hasil dari penelitian ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar SI didalam jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi

<sup>15</sup> Sedia Wiling Barus, *Jurnalistik : Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2010), 45.

jurnalisik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisi sejarah Media Online GoRiau.com, visi misi GoRiau.com dan struktur organisasi.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai bagaimana Strategi Wartawan GoRiau.com Dalam Mencari Berita Kriminal.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**